

EDUKASI PENCATATAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SI APIK PADA UMKM RENGGINANG HJ.ISAH DESA PUSPASARI KECAMATAN PEDES

Ahmad Wahyu Hidayat, Adyan Lubis, SH., MH

(Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana
Perjuangan Karawang) jalan ronggo waluyo sirnabaya, telukjambetimur, kabupaten
karawang, jawabarat. 41361, indonesia

Mn19.ahmadwahyuhidayat@mhs.ubpkarawang.ac.id

adyan.lubis@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penulisan artikel ilmiah ini untuk mengenalkan kepada UMKM Rengginang Hj.isah mengenai aplikasi SI APIK atau aplikasi pencatatan informasi keuangan metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif adalah pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Permasalahan yang di hadapi UMKM kurangnya pemahaman dalam melakukan pencatatan keuangan dan menyebabkan uang usaha tercampur dengan uang pribadi. diharapkan dapat membantu kebutuhan UMKM mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga UMKM dapat mengetahui laba atau rugi yang di dapatkan oleh UMKM aplikasi Si Apik dapat di gunakan dengan mudah serta dapat memenuhi kebutuhan sistem akuntansi pada UMKM Rengginang Hj.isah serta dengan adanya aplikasi Si Apik UMKM tidak perlu susah payah untuk melakukan penyusunan laporan keuangan karena pada aplikasi Si Apik sudah otomatis membuat laporan keuangan sendiri.

Kata kunci : Aplikasi Si Apik, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of writing this scientific article is to introduce Rengginang Hj.isah to MSMEs regarding the SI APIK application or financial information recording application. The method used is qualitative method with descriptive method, namely data collection by interview, observation and documentation. The problem faced by MSMEs is the lack of understanding in carrying out financial records and causing business money to be mixed with personal money. It is hoped that it can help the needs of MSMEs regarding the process of recording and financial reporting, so that MSMEs can find out the profit or loss obtained by MSMEs. MSMEs don't have to work hard to prepare financial reports because the Si Apik application automatically creates its own financial reports.

Keywords: The Apik Application, Financial Report.

PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu teknologi pada saat ini menuntut berbagai kalangan untuk melakukan suatu perubahan, terutama dalam hal untuk memenuhi kebutuhan suatu informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi para pemakainnya. Kemudahan yang di tawarkan oleh teknologi informasi ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi.

Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku usaha. Salah satu ponsel pintar yang digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis android. Selain penggunaannya yang lebih mudah, ponsel pintar berbasis android mempunyai harga yang relative terjangkau bagi masyarakat. Ponsel pintar saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan bagi para pengguna aplikasi berbasis android, seperti adanya fitur keuangan dan media sosial

Permasalahan umum yang biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengaturan tata kelola keuangan, baik dari segi pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan UMKM. Terkait dengan permasalahan pengelolaan keuangan yaitu UMKM tersebut belum pernah melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk mencatat laporan transaksi karena tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatann laporan keuangan dengan baik dan benar. Sistem yang baik akan berdampak baik pula bagi UMKM serta dapat mengurangi resiko kesalahan dalam menangani semua transaksi-transaksi yang jumlahnya tidak sedikit dan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan untuk mencatat semua transaksi berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi UMKM. Aplikasi Si Apik menyediakan fitur-fitur laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan arus kas.

Si Apik adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil.

Standar pencatatannya sendiri mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di

Indonesia. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan. Untuk sistem pencatatannya sendiri, aplikasi ini menganut sistem Input Single Entry (menurut transaksinya) sehingga tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. Terlebih mereka yang tidak memahami akuntansi secara terperinci. Dengan sistem aplikasi ini, pengguna tak perlu memilih transaksi debit dan memilih lawan transaksi kreditnya (seperti pada sistem Double Entry). Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi : apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran.

Menurut Irham Fahmi tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.⁴ Adapun pengertian lain yang disampaikan oleh Kasmir laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.⁵ Dari pengertian-pengertian diatas sampai pada pemahaman penulis bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi manajemen puncak, informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis sedangkan bagi pihak ekstern misalnya investor, laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan untuk menanamkan modalnya atau tidak.

Kas merupakan elemen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan dapat digunakan untuk memiliki barang dan jasa yang diinginkan. Besarnya kas yang ditahan oleh suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan penjualan, hal ini menggambarkan perputaran kas (cash turnover). Perputaran kas menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan kas. Penggunaan kas yang efisien berarti perusahaan mempunyai peluang untuk melakukan investasi yang lebih besar pada investasi tetap yang dapat meningkatkan pendapatan Kas dan setara kas adalah aset perusahaan yang paling likuid sehingga perlu dibahas mengenai pengaturan kas agar diperoleh jumlah kas yang efisien dan bagaimana menyeimbangkan kas dan sekuritas/surat berharga jangka pendek. Misalnya bila kelebihan kas, daripada kas itu menganggur lebih baik dijadikan surat berharga jangka pendek seperti Deposito Berjangka

Pada umumnya persediaan (inventory) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang

berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri,

Menurut Harmono perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya berarti makin pendek tingkat dana dalam persediaan hingga dibutuhkan dana yang relatif kecil serta sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang terikat dana dalam persediaan. Dalam hal ini juga berpengaruh pemenuhan dana berasal dari luar perusahaan yang harus menanggung biaya bunga, dan besarnya bunga akan ditentukan lama pendeknya pengembalian pinjaman.

Adanya penjualan yang dilakukan dengan sistem kredit akan mempengaruhi pada tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Sistem penjualan tunai akan menyebabkan modal kerja menjadi likuid sedangkan sistem penjualan kredit menyebabkan modal kerja kurang likuid, karena akan menimbulkan piutang sehingga memerlukan waktu jatuh tempo untuk menjadi likuid. Adanya piutang dagang menunjukkan (*account receivable*) menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya memberikan kemudahan dalam pembayaran.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara (Sindakis & Theodorou, 2017). UMKM adalah peluang usaha Produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. (Tambunan, 2017). Eksistensi dari pelaku UMKM pada masa sekarang ini di gadang-gadang sebagai salah satu sektor ekonomi yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dan menjadi roda penggerak ekonomi. Salah satunya adalah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Karawang yang memiliki banyak sekali potensi UMKM, salah satunya adalah Desa Puspasari yang memiliki beberapa produk UMKM yang sudah tidak asing lagi bagi pecinta kuliner yaitu opak kriket, rengginang dan pastry.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ke masyarakat dilaksanakan di tempat usaha pelaku UMKM pada tanggal 28 juli 2022 dan durasi waktu 1 jam dari jam 15.00 sampai dengan jam 16.00 dan juga mengadakan sosialisasi di tanggal satu agustus 2022

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif adalah pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Memperkenalkan aplikas pencatatan transaksi keungan SI Apik untuk pembukuan digital
2. membantu pelaku umkm menginstal aplikasi di play store dan menjelaskan isi dari aplikasi dan cara penggunaannya.
3. Memberikan pemahaman terhadap pelaku umkm mengenai Aplikasi SI APIK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian



Sosialisasi ke UMKM Proker Individu

Kegiatan Edukasi Pencacatan Keuangan menggunakan Aplikasi Si Apik terhadap UMKM Hj.isoh di desa Puspasari Kecamatan Pedes yang dilakukan langsung ditempat usaha/UMKM pelaksanaan ini di lakukan pada tanggal 28 juli 2022 pada jam 15.00 sampai 16.00 Memperkenalkan aplikas pencatatan transaksi keuangan SI Apik untuk pembukuan digital UMKM dan membantu pelaku umkm menginstal aplikasi di play store mendaftarkannya dan menjelaskan isi dari aplikasi dan cara menggunakannya



Sosialisasi ke pelaku UMKM desa Puspasari

Kegiatan sosialisasi yang diadakan pada tanggal 1 agustus 2022 pada jam 08.00 sampai dengan jam 11.50 dilaksanakan di kantor desa puspasari. Acara pertama diawali dengan membaca doa bersama dan mengisi daftar hadir para pelaku UMKM desa puspasari ataupun warga dilanjutkan pembukaan oleh ibu kepala desa dan selanjutnya di isi materi oleh program studi akuntansi pembukuan manual dan dilanjut dengan materi program studi manajemen yaitu pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi Buku Kas dan Aplikasi Si Apik selanjutnya pembagian dorprize dan di lanjutkan oleh pihak dari Bank BJB.

Pembahasan

Pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan dapat dilakukan dalam beberapa Langkah yaitu

1. Buat perencanaan keuangan Perencanaan keuangan yang baik bisa jadi faktor penentu suksesnya sebuah bisnis. Buatlah perencanaan keuangan yang jelas dan lakukan perhitungan serealistis mungkin. Perhitungan yang dimaksud meliputi besaran dana/modal, pengeluaran, hingga perkiraan laba dan rugi. Perencanaan ini nantinya akan menjadi panduan sehingga keuangan usaha bisa tetap terkontrol
2. Pencatatan keuangan secara disiplin Pencatatan keuangan wajib dilakukan oleh usaha apapun, termasuk usaha berskala kecil seperti UMKM. Pencatatan keuangan perlu dilakukan agar pelaku usaha bisa mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran.
3. Pisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha Untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha wajib dilakukan agar pelaku UMKM bisa tetap memantau kondisi finansial bisnisnya.
4. Siapkan dana darurat Dalam dunia bisnis, banyak faktor tak terduga yang bisa mempengaruhi kelangsungan usaha, contohnya daya beli masyarakat yang menurun akibat pandemi. Untuk mengantisipasi hal-hal seperti ini, pelaku UMKM perlu menganggarkan dana cadangan atau dana darurat sejak awal. Saat keuangan usaha sudah stabil dan perolehan laba dapat terukur dengan akurat, sisihkan sebagian laba untuk dijadikan dana darurat dan asuransi.
5. Evaluasi bisnis dan tetapkan target yang realistis Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah bisnis berjalan baik dan apakah pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan benar. Tak hanya itu, evaluasi juga berguna untuk menentukan target dan perbaikan apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan omzet usaha.
6. Laporan Keuangan Akurat Salah satu keakuratan SI APIK dalam menyajikan laporan keuangan data yang disajikan dalam laporan keuangan diambil dari transaksi yang menggunakan satuan barang. Untuk transaksi penjualan sektor usaha perdagangan, transaksi tidak akan dapat dilakukan jika tidak melakukan transaksi pembelian barang atau jika tidak melakukan setting saldo persediaan barang di awal periode. Artinya jika hanya diukur dengan satuan rupiah, pengguna dapat melakukan transaksi penjualan tanpa melakukan transaksi pembelian barang atau melakukan setting saldo persediaan barang di awal periode. Hal tersebut menyebabkan laba yang tersaji dalam laporan laba rugi semu.

Karena selisih antara harga pokok penjualan dengan harga jual barang tidak dapat terukur dengan jelas. Selain itu, adanya menu stokopname pada tiap sektor usaha, menjadikan SI APIK lebih akurat dibandingkan dengan aplikasi sejenis.

7. Keamanan Data

SI APIK meminta password dan konfirmasi password saat registasi akun, tujuannya tidak lain untuk melindungi data dari pihak yang memiliki kepentingan tidak baik. Setiap akan login akun usaha tersebut, SI APIK juga selalu meminta memasukan password untuk memastikan bahwa yang akan mengakses data tersebut adalah benar pengguna yang tepat.

8. Dapat Dilakukan Tanpa Pengetahuan Dasar Akuntansi Aplikasi rakitan bank Indonesia tersebut didesain untuk pelaku UKM yang memang mayoritas bukan seorang akunting, namun dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan. SI APIK menggunakan model single entry namun transaksi yang dihasilkan mewakili double entry. Pengguna hanya perlu menganalisa transaksi yang sedang berlangsung adalah kategori penerimaan atau pengeluaran uang. Berikut tampilan

9. Menurut Martani (2012:8) Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Bermacamnya pihak eksternal dengan tujuan mendetail bagi masing-masing pihak membuat pihak pembuat laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam pembuatan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang bisa dijadikan acuan baik oleh penyusun maupun oleh penerima laporan keuangan. Laporan yang disajikan dari akuntansi keuangan ialah laporan keuangan untuk keinginan umum dengan bahasa lain general purpose financial statement.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Si Apik aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan usaha mikro ataupun usaha skala kecil dan dapat mempermudah pelaku UMKM melakukan laporan keuangan bulanan maupun tahunan agar bisa tahu keuntungan atau laba yang di hasilkan dalam waktu yang tertentu. Kegiatan edukasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik agar semua pelaku UMKM sadar bahwa penting nya pencatatan keuangan karena pelaku UMKM jarang melakukan pencatatan keuangan nya dengan dicatat dan semoga adanya kegiatan edukasi ini bisa lebih memperhatikan pencatatan keuangan dan dapat merapihkannya.

Rekomendasi

Harapan buat kedepannya para pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan pencatatan keuangan melalui digital karena dapat mempermudah pelaku UMKM mengetahui keuntungan kerugian dalam waktu yang ditentukan dan semoga Aplikasi Si Apik dapat mempermudah UMKM dan bisa di pergunakan dan semoga kedepannya semua UMKM yang berada di desa puspasari bisa lebih maju lagi dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati, Wahyu Nurul dkk. (2019) Sosialisasi teman bisnis catatan keuangan. Jurnal ABDIMISI Universitas Pamulang, 1(1), 41–46.

Fatwitawati, Reni. 2018. Pengelolaan keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kelurahan airputih kecamatan tampan kota pekanbaru. Pekanbaru. Sembadha.

Elvira, J, G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul Yogyakarta).

Erilia, Erika. 2021. Cara Mengelola Keuangan Usaha untuk Pelaku UMKM agar Bisnis Lancar. Retrieved July 20, 2022 from <https://tirto.id/cara-mengelola-keuangan-usaha-untuk-pelaku-umkm-agar-bisnis-lancar-glc>